

IMPLIKASI KRISIS DEMOGRAFI TERHADAP SEKTOR JASA DI JEPANG PERIODE 2009-2022

Oleh: Ananda Naufal Rifanzha

Dibimbing oleh: Dr. Machya Astuti Dewi, M.Si

ABSTRAK

Jepang sedang menghadapi tantangan demografis yang signifikan, termasuk menurunnya angka kelahiran, populasi yang menua, penurunan populasi, dan menyusutnya angkatan kerja. Pergeseran demografis ini mempunyai dampak besar terhadap berbagai sektor perekonomian, khususnya sektor jasa, yang sangat bergantung pada sumber daya manusia. Penelitian ini mengeksplorasi dampak krisis demografi Jepang terhadap sektor jasa selama periode 2009 hingga 2022. Penulis menelusuri sejarah ekonomi Jepang, perkembangan demografi di Jepang, serta perkembangan Sektor Jasa di Jepang. Penelitian ini menggunakan studi kasus dan data kualitatif dimana penulis mengambil data dari buku, jurnal, dan berita yang relevan dengan penelitian ini. Teori yang digunakan adalah Teori Pertumbuhan Neoklasik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa adanya dampak berkepanjangan dari sejarah ekonomi dan budaya kerja di Jepang yang menciptakan keadaan demografi Jepang yang mengalami penuaan serta penurunan populasi. Sektor Jasa, sebagai sektor yang merupakan penyumbang GDP terbesar sekaligus pemberdaya angkatan kerja terbesar di Jepang tentunya terdampak langsung oleh fenomena ini. Meskipun krisis demografi menimbulkan tantangan yang signifikan terhadap sektor jasa di Jepang, krisis ini juga memberikan peluang bagi inovasi dan transformasi, terutama di bidang teknologi. Kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah maupun para stakeholder mencakup mendorong peningkatan imigrasi, meningkatkan partisipasi angkatan kerja, dan berinvestasi pada teknologi untuk meningkatkan produktivitas. Langkah-langkah ini penting untuk mempertahankan pertumbuhan sektor jasa dan menjamin stabilitas ekonomi jangka panjang Jepang, terutama pada sektor jasa.

Kata Kunci: Krisis Demografi, Jepang, Sektor Jasa

THE IMPACT OF DEMOGRAPHY CRISIS TOWARD SERVICE SECTOR IN JAPAN DURING 2009-2022

By: Ananda Naufal Rifanzha

Supervised by: Dr. Machya Astuti Dewi, M.Si

ABSTRACT

Japan is currently facing significant demographic challenges, including declining birth rates, an aging population, population shrinkage, and a shrinking workforce. These demographic shifts have a major impact on various economic sectors, particularly the service sector, which is highly dependent on human resources. This study explores the impact of Japan's demographic crisis on the service sector during the period from 2009 to 2022. This research utilizes a case study and qualitative data, where data gathered from books, journals, and news sources relevant to this study. This research examines Japan's economic history, demographic development, and the growth of Japan's service sector. The theory applied is the Neoclassical Growth Theory. The findings reveal the long-term impact of Japan's economic history and work culture, which has contributed to the aging and declining population. The service sector, being the largest contributor to GDP and the largest employer in Japan, is directly affected by this phenomenon. Although the demographic crisis presents significant challenges to Japan's service sector, it also offers opportunities for innovation and transformation, especially in the field of technology. Policies implemented by the government and stakeholders include encouraging increased immigration, boosting workforce participation, and investing in technology to enhance productivity. These measures are crucial for sustaining the growth of the service sector and ensuring Japan's long-term economic stability, particularly in the service industry.

Keyword: Demographic crisis, Japan, Service Sector